

***AL-DAKHĪL DALAM KITAB TAFSIR AL-IKLĪL FĪ MA‘ĀNĪ
AL-TANZĪL
(Analisis Pada Surat *Al-Qaṣaṣ*)***



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
Fadhilah Irvani Puteri
NIM. 21.20.2091

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fadhilah Irvani Puteri
NIM : 21202091
Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 10 November 1999
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Link. Randengan, RT 001 RW 001, Desa Kedundung, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto
Alamat Domisili : Musholla Aisyiyah, Jl. Karangajen, Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta
Judul Skripsi : Al-Dakhil Dalam Kitab Tafsir Al-Iklil Fi Ma'anī Al-Tanzīl (Analisis Surat Al-Qaṣaṣ)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 24 Juli 2025

Menyatakan,


Fadhilah Irvani Puteri
NIM. 21.20.20.91

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Khoirn Niat, M.A

Hal : Skripsi Sdr. Fadhilah Irvani Puteri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fadhilah Irvani Puteri

NIM : 21.20.20.91

Fakultas : Ushuluddin

Judul : Al-Dakhīl Dalam Kitab Tafsir Al-Iklīl Fī Ma'ānī Al-Tanzīl (Analisis Surat Al-Qaṣaṣ)

Dapat diajukan ke sidang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas, perhatiannyakami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 24 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Khoirun Niat, M.A

NIDN. 2130068001

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 112/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Al-Dakhil Dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil* (Analisis Pasa Surat *Al-Qasas*)

Disusun Oleh:

Fadhilah Irvani Puteri

NIM: 21202091

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,6 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, 5 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I



M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Penguji II



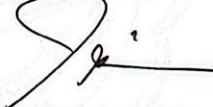
Yuni Ma'rufah, MSI
NIDN: 2111067501

Ketua Sidang



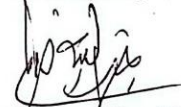
Dr. Khoirun Niat, MA.
NIDN: 2127018201

Sekretaris Sidang



Qowim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

Pembimbing



Dr. Khoirun Niat, MA.
NIDN: 2127018201

Dekan Fakultas Ushuluddin



H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

﴿وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ﴾

“Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan ṣalāt”

(البقرة/2: 45)

﴿وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا﴾

“dan Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.

(الطلاق/65: 4)

﴿رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ﴾

“Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan suatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku.”

(القصص/28: 24)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan teruntuk kedua orang tua terkasih,
Ayah dan Ibu
yang menjadi motivasi terbesar meraih kesuksesan dunia akhirat,
beserta adik dan keluarga tersayang.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam skripsi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Dengan koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Ḍammah	U	U
---◌---	Kasrah	I	I

Contoh:

كتب = *kataba*

يذهب = *yazhabu*

سئل = *su'ila*

ذكر = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌-ي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan i
◌-و	Kasrah dan waw	Iu	I dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

حول = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي = *mūsā*
- c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*
- d. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة = *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”. Contoh: روضة الجنة = *Rauḍah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

امرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَاَوْفَ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan *rahmat, taufik* dan *hidayah*-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya dalam kebaikan hingga akhir zaman.

Rasa syukur kepada Allah peneliti sampaikan, dan terima kasih mendalam kepada semua pihak tanpa terkecuali, yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian sederhana ini. Peneliti juga haturkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yakni Ayahanda Moh. Irfan, S.Ag. *almarhum* (Semoga Allah merahmatinya) dan Ibunda Hj. Siti Sulaikhah, S.Pd.I yang telah menyayangi dan mendidik peneliti sejak dari kandungan hingga saat ini, serta selalu peneliti harapkan doa dan restunya sekaligus menjadi sebab segala kemudahan terjadi dalam hidup peneliti selama ini, dan juga kepada adik peneliti Hilwa Ilmi Hasbiyah, yang peneliti harapkan bisa menjadi lebih baik dari kakaknya.
2. KH. Yasin Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An-Nur, KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur beserta

segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang telah menginisiasi pendirian Kampus IIQ An-Nur yang telah menjadi salah satu tempat bersejarah bagi peneliti.

3. Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A. selaku rektor, Bapak M. Ikhsanudin, MSI. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Bapak Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil. selaku Kaprodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah memberikan dedikasinya untuk kemajuan kampus tercinta.
4. Pembimbing KH. Dr. Khoirun Niat, M.Pd. yang telah banyak memberikan pencerahan dan motivasi tersendiri bagi peneliti dalam menjalani perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi juga yang telah banyak memberikan masukan dan kemudahan-kemudahan bagi peneliti sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah mengenalkan pemikiran-pemikiran baru dan wawasan yang luas yang mungkin sebelumnya tidak peneliti dapatkan di Pesantren.
6. Teman-teman sekelas selama kuliah di IIQ An-Nur yang telah menemani dan kebersamai peneliti dengan segala bentuk dukungan.
7. Keluarga Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang.

Dengan hati yang bersyukur, peneliti haturkan terima kasih dan doa karena tanpa mereka mungkin peneliti tidak bisa mencapai titik yang sekarang dan karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan mereka semua, *Jazākumullāh aḥsanal jazā’*.

Yogyakarta, 24 Juli 2025

Fadhilah Irvani Puteri
NIM. 21.20.2091

ABSTRAK

Fadhilah Irvani Puteri, *Al-Dakhīl* Dalam Kitab Tafsir *Al-Iklīl fī Ma‘ānī Al-Tanzīl* (Analisis Surat *Al-Qaṣaṣ*). Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Kitab tafsir *al-Iklīl fī Ma‘ānī al-Tanzīl* banyak memuat riwayat namun tidak menyebutkan sanad lengkap dan nilai dari riwayat tersebut. Peneliti menggunakan teori *al-Dakhīl* untuk mengkritisi sumber periwayatan tersebut. Termasuk di dalamnya penukilan riwayat yang mengandung *al-Dakhīl* yang isinya tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk, klasifikasi beserta argumentasi, dan implikasi *al-Dakhīl* dalam kitab tafsir *al-Iklīl fī Ma‘ānī al-Tanzīl* pada surat *al-Qaṣaṣ* karya Misbah bin Zain al-Mustafa. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data menggunakan literature primer maupun sekunder. Analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengutip redaksi-redaksi yang mengandung *al-Dakhīl* dalam penafsiran *al-Qaṣaṣ* dalam kitab tafsir *al-Iklīl fī Ma‘ānī al-Tanzīl*, lalu menganalisis redaksi-redaksi tersebut berdasarkan konsep *al-Dakhīl*, kemudian menginterpretasikan semua data yang ada untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan: terdapat sembilan *al-Dakhīl* dalam penafsiran surat *al-Qaṣaṣ*. Kemudian dari sembilan tadi, diperinci menjadi dua bagian. *Pertama*, *al-Dakhīl al-Naql* riwayat *isrāīliyyāt* yang didiamkan, yakni pada kisah Ibu Musa, Jibril menemui ibu Musa, tukang kayu pembuat peti, penyakit kusta putri Fira’un, tongkat Musa, pohon Yahudi, Musa mendengar kalam Allah Musa merasa lemah, dan Musa dituduh berzina. *Kedua*, *al-Dakhīl al-‘Aql* yang bertentangan, yakni pada penafsiran cara penduduk surga berbicara dengan Allah sama seperti Musa berbicara dengan Allah. Masuknya *al-Dakhīl* dalam kitab tafsir *al-Iklīl* berimplikasi pada nilai tafsir Misbah bin Zain al-Mustafa yakni: membuat masyarakat terlena dengan kisah-kisah fiktif, pembaca akan salah paham mengira riwayat *isrāīliyyāt* tersebut dari Nabi, Membuka celah kritikus Islam untuk menuduh sebagai agama penuh dongeng, menyebabkan kebingungan masyarakat terhadap makna al-Qur’an yang dipahami dengan salah, dan turunnya kualitas tafsir karena disusupi hal yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Kata kunci: *Tafsir al-Iklīl fī Ma‘ānī al-Tanzīl. Al-Dakhīl. Misbah bin Zain al-Mustafa*

ABSTRACT

Fadhilah Irvani Puteri, Al-Dakhīl in the Tafsir al-Iklīl fī Ma‘ānī al-Tanzīl (An Analysis of Surah al-Qaṣaṣ). Undergraduate Thesis, Department of Qur’anic and Tafsir Studies, Faculty of Ushuluddin, Institute of Qur’anic Sciences (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

The tafsir al-Iklīl fī Ma‘ānī al-Tanzīl contains numerous transmitted reports (riwāyāt), many of which lack complete chains of narration and do not include assessments of their authenticity. This research employs the concept of al-Dakhīl to critically examine the sources of these narrations, particularly those containing elements that are deemed unreliable or fabricated.

The aim of this study is to identify the forms, classifications along with supporting arguments, and implications of al-Dakhīl found in the interpretation of Surah al-Qaṣaṣ within al-Iklīl fī Ma‘ānī al-Tanzīl by Misbah bin Zain al-Mustafa. This research is a qualitative library research, with data collected from both primary and secondary sources. The data analysis involved identifying textual excerpts containing al-Dakhīl elements in the interpretation of Surah al-Qaṣaṣ, analyzing them based on the al-Dakhīl framework, and interpreting the findings to address the research questions.

The results of this study reveal nine instances of al-Dakhīl within the tafsir of Surah al-Qaṣaṣ. These are classified into two categories: First, al-Dakhīl al-Naql, consisting of uncritically transmitted isrā’īliyyāt reports, such as the story of Musa’s mother, Jibril’s encounter with her, the carpenter who built the chest, the leprosy of Pharaoh’s daughter, Musa’s staff, the Jewish tree, Musa hearing God’s speech, Musa feeling weak, and accusations of fornication against Musa. Second, al-Dakhīl al-‘Aql, involving rational contradictions, such as the interpretation that the inhabitants of Paradise converse with God in the same manner as Musa did. The presence of al-Dakhīl in this tafsir has significant implications for the scholarly value of Misbah bin Zain al-Mustafa’s work. These include misleading readers with fictional narratives, causing misunderstandings that such isrā’īliyyāt originate from the Prophet, opening opportunities for Islamic critics to label Islam as myth-based, creating confusion in understanding the Qur’anic message, and diminishing the quality of the tafsir due to the inclusion of unverifiable content.

Keywords: Tafsir al-Iklīl fī Ma‘ānī al-Tanzīl, al-Dakhīl, Misbah bin Zain al-Mustafa

**AL-DAKHĪL DALAM KITAB TAFSIR AL-IKLĪL FĪ MA‘ĀNĪ
AL-TANZĪL
(Analisis Surat Al-Qaṣaṣ)**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang MasalaH	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	9
A. Definisi <i>al-Dakhīl</i>	9
B. Klasifikasi <i>al-Dakhīl</i>	1
1. <i>al-Dakhīl al-Naql</i>	1
2. <i>al-Dakhīl al-‘Aql</i>	20
C. Sejarah dan Faktor Perkembangan <i>al-Dakhīl</i>	21

1. Sejarah kemunculan <i>al-Dakhīl</i>	21
2. Faktor perkembangan <i>al-Dakhīl</i>	23
D. Metode Penelitian	25
a. Jenis Penelitian	25
b. Sumber Data	26
c. Teknik Pengumpulan Data	27
d. Teknik Analisis Data	28
BAB III PROFIL MISBAH BIN ZAIN AL-MUSTHAFA DAN	
GAMBARAN UMUM KITAB <i>AL-IKLĪL FĪ MA'ĀNĪ AL-TANZĪL</i>	30
A. Biografi penulis	30
1. Sejarah kehidupan	30
2. Latar pendidikan	31
3. Karya Misbah bin Zain al-Mustafa	33
B. Deskripsi kitab tafsir <i>Al-Iklīl Fī Ma'ānī Al-Tanzīl</i>	36
1. Latar belakang penulisan kitab	36
2. Metode kitab	38
3. Metode dan corak kitab tafsir <i>Al-Iklīl Fī Ma'ānī Al-Tanzīl</i>	41
BAB IV <i>AL-DAKHĪL</i> DALAM KITAB <i>AL-IKLĪL FĪ MA'ĀNĪ AL-</i>	
<i>TANZĪL</i>	42
A. Bentuk Dan Kualifikasi <i>Al-Dakhīl</i> Dalam <i>Al-Iklīl Fī Ma'ānī Al-Tanzīl</i>	
.....	42
1. Nama Ibu Musa	42
2. Jibril Menemui Ibu Musa	47
3. Tukang Kayu Pembuat Peti	50
4. Penyakit Kusta Putri Firaun	53
5. Tongkat Musa	56
6. Pohon Yahudi	60
7. Permisalan Musa Dengan Penduduk Surga Ketika Berbicara	
Dengan Allah SWT	66

8. Musa Merasa Lemah	70
9. Musa Dituduh Berzina	72
B. Implikasi <i>Al-Dakhīl</i> Pada <i>Al-Iklīl Fī Ma‘ānī Al-Tanzīl</i>	76
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
CURICULUM VITAE	89